

BAB III

METODE

A. Jenis Karya Tulis

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lainnya (Sugiyono, 2010).

B. Subyek Studi Kasus

Subyek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) asfiksia neonatorum dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2013). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Bayi (0-28 hari) dengan asfiksia yang mempunyai masalah bersihan jalan napas tidak efektif.
- b. Bayi yang mengalami asfiksia.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Bayi dengan apgar score 7-9 di ruang OK

C. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi pada studi kasus ini yaitu asuhan keperawatan pada bayi baru lahir Asfiksia dengan tindakan suction delee dan suction sentral pada masalah bersihan jalan napas tidak efektif di ruang OK.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamatidari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci defines operasional. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Nursalam, 2015).

Tabel 4
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1.	Asfiksia	Asfiksia adalah bayi baru lahir yang tidak dapat bernapas secara spontan dan teratur.	Apgar score.

E. Ruang Lingkup Studi Kasus

1. Tempat Studi Kasus

Tempat yang dipilih sebagai lokasi studi kasus yaitu di Ruang OK RS Balimed Denpasar

2. Waktu Studi Kasus

Waktu studi kasus akan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2023.

F. JENIS DATA

Data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam kepada responden dengan berpedoman pada daftar beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. Selain melalui wawancara mendalam, data primer dikumpulkan melalui wawancara kepada sekelompok orang dan juga melalui pengamatan (Wibowo, 2014). Sebagai contoh, perawat mengobservasi pola pernafasan pasien, sebagai sumber data primer dalam hal ini adalah pasien.

G. Cara Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan berbagai hal yang digunakan sebagai bahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung kepada orang tua yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrument berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau checklist (Hidayat, 2012).

Wawancara bisa berisi tentang anemnesa terkait identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, dll. Sumber data dari klien, keluarga, dan perawat lainnya.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrument yang dapat digunakan, adalah lembar observasi, panduan pengamatan (observasi), atau lembar checklist (Hidayat, 2011).

Menurut Debora (2011) observasi dapat dilakukan jika ada kontak langsung dengan klien. Bagian yang bisa diamati antara lain respon fisik dan psikologis, respon emosi, serta rasa aman dan nyaman yang dirasakan klien. Observasi bisa membantu perawat untuk menentukan status fisik dan mental klien. Dengan mengamati klien secara seksama, kita bisa mengetahui berbagai macam perasaan klien, adanya nyeri, cemas, dan kemarahan. Observasi pada laporan kasus ini berupa pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh klien.

Observasi yang dilakukan oleh penulis nantinya saat melakukan penelitian yaitu RR, warna kulit, penurunan suara nafas, adanya merintih, hipoksia, sianosis, dan adanya retraksi dinding dada.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film documenter (Hidayat, 2013).

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. Dokumen yang dimaksud yaitu berupa rekam medis pasien yang terdapat di Ruang OK RS Balimed Denpasar. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat

ukur.

H. Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2016). Data hasil penelitian disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

I. Daftar hasil pencarian

Tabel 5
Daftar Hasil Pencarian Pasien

No	Author	Tahun	Volume	Judul	Tujuan	Metode (Desain Sample, Variable, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	Zahra Maulidia Septimar ,Arki Rosina Novita	2018	Vol 07 No 01 Maret 2018	Pengaruh tindakan penghisapan lendir (suction sentral) terhadap perubahan kadar saturasi oksigen.	Analisis perubahan saturasi oksigen dan sesudah pasien mendapatkan perlakuan suction	D: one group pra post test design S: Simple Random Sampling V: Suction I: - A: Uji Beda	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sebanyak 25 orang atau sekitar 62,5% pasien yang dirawat di ruang ICU rumah sakit An-Nisa Tangerang berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 6 orang atau sekitar 15% pasien yang digunakan dalam sample penelitian berusia 27 tahun.	Google Scholar

2	Saifudin Zukhri, Fitri Suciana, Agus Harianto	2018	Vol.3, No.26, Tahun 2018	Pengaruh Isap Lendir (Suction Sentral) Sistem Terbuka Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Terpasang Ventilator	Untuk Mengetahui perbedaan pengaruh isap lendir sentral system terbuka yang di lakukan di ruang ICU	D:Quasy Experimental dengan metode pretest-post testnone equivalent control group S:consecutive sampling V: SuctionI: Credland A: Kelompokkontrol	Berdasarkan hasil peneliatan di dapatkan data bahwa saturasi perifer oksigen pada kelompok kontrol sebelum dilakukan isap lendir selang endotrakeal system terbuka adalah minimal 95% dan maksimal 100%	Google Scholar
3	P Locuset al. AmJ Perinotal	1990		<i>Efficacy of bulb versus suction delee inlabor complicated by meconium-stained amniotic fluid</i>	Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam kemanjuran antara bulb dansuction Delee dalam membersihkan nasofaring danorofaring neonatus	D: One group post test pre test design. S:Consuctive Sampling V: Suction delee, suction dulb I: - A: Ujia Beda	Sebuah tinjauan Menyeluruh dari literatur mengungkapkan tidak ada studi prospektif pada Manusia yang membandingkan kedua teknik tersebut. Dalam penelitian ini, kedua teknik hisapfaring ini secara prospektif dibandingkan pada persalinan yang dipersulit oleh cairan ketuban bernoda mekonium. Dari total 2874 persalinan, 127 (4%) mengalami komplikasi dengan cairan amnion bercampur mekonium sedang atau kental.	Google scholar